
Strategi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Masa Pandemi Covid-19

Najihah Azzahra¹, Reno Fernandes^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: renofernandes@fis.unp.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penyelesaian skripsi bagi mahasiswa Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang di masa pandemi Covid-19. Menarik untuk dikaji karena banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsinya di masa pandemi Covid-19, namun jumlah lulusan di masa pandemi Covid-19 ini meningkat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah informan dalam penelitian ini ada 15 mahasiswa, 5 mahasiswa dari kelas 16, 5 mahasiswa dari angkatan 2017, dan 5 mahasiswa dari angkatan 2018 yang sudah menyelesaikan skripsi atau sudah lulus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi non partisipan dan studi dokumentasi. Untuk memperoleh keabsahan data dilakukan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan model Milles dan Huberman. Penelitian ini dianalisis dengan teori tindakan sosial Max Weber yang menjelaskan bahwa teori tindakan sosial Max Weber berorientasi pada motif dan tujuan aktor. Dengan menggunakan teori ini kita dapat memahami perilaku setiap individu dan kelompok yang masing-masing memiliki motif dan tujuan yang berbeda dari suatu tindakan yang dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 terdapat empat strategi penyelesaian skripsi bagi mahasiswa Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada masa pandemi Covid-19 yaitu pertama Memanfaatkan Teknologi dan Media Online, kedua Komunikasi dan Bimbingan Intens dengan Dosen Pembimbing, dan ketiga Pemilihan Topik Skripsi Terkait Pandemi Covid-19.

Kata kunci : Pandemi Covid-19; Skripsi; Strategi.

Abstract

This study aims to determine the strategy for completing thesis for students of the Department of Sociology FIS UNP during the Covid-19 pandemic. It is interesting to study because many students experienced difficulties in completing their thesis during the Covid-19 pandemic, but the number of graduates during the Covid-19 pandemic has increased. The method used in this study uses a qualitative approach to the type of case study research. The informant selection technique in this study used purposive sampling with the number of informants in this study there were 15 students, 5 students from class 16, 5 students from class 2017, and 5 students from class 2018 who had completed their thesis or had already graduated. Data collection techniques were carried out by means of in-depth interviews, non-participant observation and documentation studies. To obtain data validity, data triangulation was carried out. Data analysis techniques use the Milles and Huberman models. This research is analyzed with Max Weber's theory of social action which explains that Max Weber's theory of social action is oriented towards the motives and goals of actors. By using this theory we can understand the behavior of each individual and group, each of which has different motives and goals from an action taken. The results of this study indicate that during the Covid-19 pandemic there were four strategies for completing thesis for students of the Departemen Sosiologi FIS UNP the Covid-19 pandemic, namely first Utilizing Technology and Online Media, second Intense Communication and Guidance with Supervisors, and third Selection of Thesis Topics Related to the Covid-19 Pandemic.

Keywords: Pandemic Covid-29; Strategics; Thesis.

How to Cite: Azzahra, N. & Fernandes, R. (2023). Strategi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 2(1), 25-33.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

Pendahuluan

Pendidikan Tinggi di Indonesia tengah di uji oleh Pandemi Covid-19. Sebuah wabah virus yang membuat tata kelola metode belajar serta metode mengajar di Perguruan Tinggi harus berubah secara drastis. Ini juga terjadi pada semua jenjang pendidikan, baik dari TK, SD, SMP, dan SMA (Susanto 2021). Selama pandemi adaptasi pola belajar baru dapat berjalan namun menyisakan banyak persoalan, hal ini didukung oleh penelitian yg dilakukan Hikmah Rasyida menyatakan ditemukan aspek-aspek yang menjadi masalah utama pada kuliah daring yaitu kurangnya penguasaan teknologi, jaringan yang tidak stabil, pengeluaran biaya yang lebih besar, dan timbulnya masalah psikologis seperti stress (Rasyidah, 2020). Pekerjaan rumah bagi semua jenjang pendidikan salah satunya di jenjang pendidikan Perguruan Tinggi.

Adanya wabah Covid-19 telah membuat situasi bagi banyak orang menjadi serba sulit. Salah satu pihak yang terdampak adalah para mahasiswa semester akhir, terutama dalam proses pengerjaan skripsi. Pemberlakuan *Physical Distancing* membuat keadaan menjadi serba tidak mudah bagi mahasiswa dalam proses pengerjaan skripsi (Damayanti, 2020). Pembatasan pertemuan fisik dikampus dirasakan telah menjadi kendala dalam proses pengumpulan data serta proses bimbingan, hal ini didukung oleh penelitian yg dilakukan Mesi Arsita, dkk menunjukkan bahwa mahasiswa kesulitan dalam mengidentifikasi masalah-masalah pendidikan pada masa pandemi Covid-19 karena ruang lingkup yang terbatas, mahasiswa kesulitan dalam menemukan referensi atau literature dikarenakan adanya penutupan perpustakaan sehingga mahasiswa menggunakan referensi *online* yang kadang sulit diakses karena link sering eror dan kuota internet yang terbatas, serta mahasiswa kesulitan dalam mengumpulkan data dilapangan karena adanya kebijakan *Physical Distancing* (Arsita, 2022).

Salah satu kampus yang berdampak adalah Universitas Negeri Padang. UNP dengan lebih dari 36.000 mahasiswa merasakan dampak dari adanya pandemi Covid-19, betapa tidak proses perkuliahan yang awalnya dilaksanan dengan metode tatap muka semenjak masuknya wabah Covid-19 ke Indonesia perkuliahan harus dilaksanakan secara *online*.

UNP memberlakukan aturan pembelajaran daring yang tertera disurat edaran rektor yang di publikasi kan oleh Universitas Negeri Padang yaitu nomor 1530/UN35/TU/202 tentang kesiapsiagaan dan pencegahan penyeberan Covid-19 di Lingkungan UNP. Seluruh Departemen wajib melaksanakan peraturan tersebut salah satu Departemen yang melaksanakan peraturan tersebut adalah Departemen Sosiologi. Departemen Sosiologi melaksanakan peraturan yang dikeluarkan oleh dengan cara melakukan pembelajaran secara daring, serta bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan bimbingan skripsi dilakukan secara daring juga. Akibat dari pembelajaran daring ini banyak mahasiswa yang merasakan kesulitan bimbingan secara online melalui platform online seperti *whatsapp*. Berdasarkan observasi awal peneliti melihat adanya mahasiswa Departemen Sosiologi UNP yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Penulis melakukan angket melalui *google form* dan menyebarkan kepada angkatan 16 , 17, dan 18. Informan yang penulis dapatkan berjumlah 24 mahasiswa yang diantaranya angkatan 16 ada 3 mahasiswa, angkatan 2017 ada 16 mahasiswa, dan angkatan 2018 ada 5 mahasiswa.

Berbagai kesulitan yang dihadapi mahasiswa sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi setelah penulis mengumpulkan data melalui *google form* adalah mahasiswa kesulitan untuk memahami revisi yang diberikan dosen, kesulitan dalam menghubungi dosen pembimbing, kesulitan saat mencari informan, pencarian data yang terbatas, mahasiswa yang stres, sulit membagi waktu karena sedang PLK, sulit untuk bertemu dosen.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwasannya mahasiswa mengalami kesulitan dari proses penyelesain skripsi. Meskipun menurut pengakuan mahasiswa Sosiologi itu sulit, namun data yang penulis dapatkan justru jumlah wisudawan meningkat dari pada sebelum pandemi Covid-19. Berikut data mahasiswa yang wisuda Maret-Desember 2019 dan Maret-Desember 2020, serta Maret-Desember 2021.

Tabel 1.1 Daftar Wisuda

No	Periode Wisuda	Jumlah Wisudawan		
		2019	2020	2021
1	Maret	5	33	21
2	Juni	6	22	19
3	September	55	29	60
4	Desember	13	18	38
	Total	79	102	138

Sumber: Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Data diatas menunjukkan mahasiswa Departemen Sosiologi FIS UNP yang telah wisuda pada tahun 2019 (sebelum pandemi) berjumlah 79 orang, sedangkan data mahasiswa jurusan Sosiologi FIS UNP pada tahun 2020 (pasca pandemi) yang telah wisuda berjumlah 102 orang dan data mahasiswa Departemen Sosiologi FIS UNP pada tahun 2021 (pasca pandemi) yang telah wisuda 138 orang. Berdasarkan data observasi awal tersebut penulis melihat adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang telah wisuda pada masa pandemi Covid-19, padahal realitasnya banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas akhir skripsi dikarenakan dilaksanakan secara daring. Sehingga hal ini menarik untuk dilakukan penelitian mengapa data wisudawan dan wisudawati di Departemen Sosiologi secara angka meningkat sewaktu Covid-19 namun faktanya banyak mahasiswa yang mengaku banyak kendala-kendala yang dihadapi sewaktu bimbingan skripsi di masa pandemi Covid-19 berlangsung. Sehingga hal ini membuat peneliti untuk bisa meneliti lebih dalam lagi bagaimana proses bimbingan yang terjadi dimasa pandemi Covid-19 kemaren dibandingkan dengan bimbingan yang dilakukan oleh mahasiswa yang dilakukukan secara luring atau tatap muka.

Menurut penelitian Ahmad Arif Fadhillah, dkk menunjukkan bahwa adanya faktor eksternal, yaitu situasi yang sangat menyulitkan mahasiswa yaitu Covid -19 yang mengakibatkan mahasiswa sulit menciptakan judul, sulit menggunakan metode, sulit memahami bimbingan secara daring, sulit mendapatkan referensi seperti artikel, buku, jurnal dll (Fadhillah, 2022). Selanjutnya penelitian yang dilakukan Lutfah Nur Wijayanti Faktor internal yang meliputi: kesehatan, hambatan, psikologi, kemampuan akademik dan pendekatan (kebiasaan belajar) mempunyai pengaruh terhadap penyelesaian skripsi pada masa pandemi Covid-19 sebesar 67,36% dan Faktor eksternal yang meliputi: fasilitas, dosen pembimbing, sistem administrasi, lingkungan (teman) dan kesibukan lainnya mempunyai pengaruh terhadap penyelesaian skripsi pada masa pandemi Covid-19 sebesar 62,48% (Wijayanti, 2020). Penelitian sebelumnya sudah menelaah mengenai strategi penyelesaian skripsi seperti penelitian yang dilakukan oleh Cut Nurrahmah dkk menerapkan protokol kesehatan, mencari bahan referensi melalui aplikasi perpustakaan *online*, *google* beasiswa dan *google books*, menyesuaikan penelitian dengan izin pendataan, melaksanakan secara online dan bimbingan tatap muka, melakukan karantina mandiri selama 14 hari (Nurrahmah, 2021).

Berdasarkan uraian diatas banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi saat pandemi Covid-19, namun jumlah wisuda saat pandemi Covid-19 semakin meningkat, menarik untuk diteliti mengenai strategi penyelesaian skripsi mahasiswa Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Sosiologi yang membuat tugas akhir pada masa pandemi.

Metode Penelitian

Penelitian ini peneliti melakukan pendekatan kualitatif (Suyanto, 2005). Tipe penelitian ini adalah studi kasus karena peneliti ingin memperoleh informasi lebih jelas mengenai sebuah kasus yaitu strategi penyelesaian skripsi mahasiswa Departemen Sosiologi FIS UNP pada masa pandemi Covid-19. Menggunakan tipe ini akan dapat diungkapkan gambaran yang mendetail mengenai suatu situasi atau objek. Teknik pemilihan informan yang dilakukan ialah *purposive sampling* (Hardani, 2020), pemilihan informan berdasarkan kriteria yaitu mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsinya atau yang telah wisuda. Total informan dalam penelitian ini ada 15 mahasiswa, 5 mahasiswa angkatan 16, 5 mahasiswa angkatan 2017, dan 5 mahasiswa angkatan 2018 yang telah menyelesaikan skripsi atau telah wisuda. Alasan pemilihan informan oleh peneliti yaitu telah dipertimbangkan kan oleh peneliti sebelumnya bahwa informan itu memiliki informasi terkait dalam permasalahan yang telah diangkat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, observasi non partisipasi, dokumentasi (Yusuf, 2014) dan menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengadopsi yang dikembangkan oleh Milles

dan Hurberman terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu: reduksi, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi (Bungin, 2008).

Hasil dan Pembahasan

Peneliti akan memaparkan mengenai temuan hasil penelitian. Temuan penelitian ini merupakan hasil dari pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai “Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Dapertemen Sosiologi FIS UNP pada masa pandemi Covid-19”. Dari data yang di peroleh dari beberapa informan:

Pemanfaatan teknologi dan media daring dalam bimbingan skripsi.

Semenjak mewabahnya pandemi Covid-19 seluruh kegiatan dalam perkuliahan yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka kini harus beralih menjadi daring hal ini sejalan dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) No 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pelaksanaan pembelajaran daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pecegahan penyebaran Covid-19. Berdasarkan hal tersebut peneliti melihat bahwa media dan teknologi daring memiliki peranan yang penting dapat membantu mahasiswa mengalami kendala yang muncul diantaranya penggunaan internet, mengakses bahan referensi, menggunakan media daring untuk berkomunikasi dan berkolaborasi, memanfaatkan penyimpanan format digital. Berbagai aplikasi dan alat yang tersedia sekarang dapat membantu mahasiswa mengatasi kendala yang muncul saat menyelesaikan skripsi. Adapun uraian dari temuan ini sebagaimana berikut:

Menggunakan internet untuk mengakses bahan-bahan referensi

Dengan beralihnya proses perkuliahan dari tatap muka menjadi daring selama pandemi ini tentu juga berpengaruh kepada proses bimbingan skripsi yang dilakukan mahasiswa, hal ini menyebabkan berbagai kendala dalam menyelesaikan skripsi, dengan dibatasinya ruang gerak kita selama pandemi, tentu juga berpengaruh kepada mahasiswa dalam mencari bahan referensi untuk skripsinya. Dengan mengakses informasi melalui internet dirasa dapat mempermudah mahasiswa dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian skripsi mereka. Mereka dapat mencari dan mengakses informasi dari berbagai sumber dengan cepat dan mudah, tanpa harus berkoordinasi dengan pihak lain. Sehingga berbagai Informasi yang didapatkan tersebut disimpan dan dapat dianalisis untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan untuk penelitian skripsi adalah informasi yang akurat dan berkualitas. Dengan mengakses bahan-bahan referensi melalui internet, mahasiswa juga dapat menghemat waktu dan biaya. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan informan RY sebagai berikut:

"...Jadi selama pandemi ini kita kan, buat cari bahan skripsi di kampus tu terbatas. Jadi mau gamau semua referensi skripsi tu dicarinya ya di internet seperti *google scholar*, web, jurnal-jurnal gitu. Biasanya di sana internet tu lengkap kan, tapi emang harus pandai pandai milih sumbernya. Nanti kan kalo dapat di download bisa di simpan d laptop atau hp jadi pas mau ngerjain gaperlu lagi cari cari referensi, karna sebelumnya udah di downlod. Semakin banyak referensi yang didapat kan semakin bagus. Jadi kita bisa membandingkan beberapa referensi trus nanti di ambil kesimpulan dari beberapa referensi itu. Jadi sebenarnya cari bahan di internet tu, lebih gampang karna kan gaperlu cape cape ke kampus, gaperlu keluar duit beli buku gitu. Tapi emang harus pandai pandai memilih referensinya..." (Wawancara 15 Juli 2022).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh MK yaitu :

"...Disaat pandemi Covid-19 ini menggunakan internet lebih sering kan, jadi mencari referensi melalui *google* atau web yang mendukung skripsi ini. Jadi saat bahan referensi udah ada dan didownload lalu di pilih-pilih terlebih dahulu mana yang cocok untuk bisa diambil untuk menjadi referensi ataupun di paraphrase. Menggunakan jaringan internet dirasa lebih menghemat waktu dan biaya saat mengerjakan skripsi..." (Wawancara 24 Juli 2022).

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa dengan menggunakan internet dalam mengakses bahan referensi skripsi dapat menghemat waktu dan biaya. Hal ini dikarenakan Mereka tidak perlu pergi ke perpustakaan atau membeli buku-buku yang dibutuhkan, sehingga mempermudah proses penelitian skripsi mereka.

Kemudian dengan menggunakan Teknologi dan media daring seperti bimbingan *online* dengan *zoom meeting* atau *Gmeet* dan chat dapat membantu proses diskusi dengan dosen pembimbing. Dosen pembimbing dapat memberikan bimbingan dan saran dengan mudah dan memastikan bahwa mahasiswa tetap dapat melanjutkan penelitian meski harus berada di rumah selama masa pandemi Covid-19. Dosen pembimbing

dapat memberikan bimbingan dan saran secara *real-time*, sehingga memastikan bahwa mahasiswa tetap memiliki arahan dan dukungan selama penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa guna mengurangi kendala dalam proses mendapatkan referensi mahasiswa sangat memanfaatkan jaringan internet guna mengakses berbagai referensi skripsi secara *online* dengan menggunakan beberapa platform seperti *google scholar*, *whatsapp*. Hal ini dirasa dapat mempermudah mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi. Serta dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga. Dan dapat mempermudah komunikasi bersama dosen pembimbing.

Media daring mempermudah komunikasi dan kolaborasi

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dan media daring sebagai strategi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah dengan menjadikan media daring sebagai alat komunikasi dan kolaborasi melalui berbagai platform. Dalam hal ini Komunikasi dan kolaborasi dengan media daring dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan komunikasi bersama dosen pembimbing, teman sebaya ataupun senior yang sudah berpengalaman dalam mengerjakan skripsi. Sehingga nantinya mahasiswa dengan rekan-rekan juga dapat membahas dan memecahkan masalah yang muncul selama penelitian bersama sama melalui berbagai platform. Hal ini seperti yang di ungkapkan MI yaitu:

“...Cara mengatasi, dengan berusaha berdiskusi dengan teman terdekat, atau meminta teman terdekat untuk mengoreksi terlebih dahulu tulisan yang kita buat, atau juga meminta masukan, saran kepada senior alumni maupun dosen lain yang kita dekat secara personal...”(Wawancara 14 Juli 2022).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh informan yang berinisial NU , berikut penuturannya:

“...Berusaha menelaah kembali hasil revisian, meminta pendapat teman dan jika masih ragu akan kemabali menginformasi kepada dosen pembimbing melalui via *chatting* wa atau telepon...”(Wawancara 26 Juli 2022).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bawasannya dengan memanfaatkan media daring dapat mempermudah komunikasi dan kolaborasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing, teman sebaya serta senior. Dengan menggunakan platform *WhatsApp*. Mereka dapat membahas dan memecahkan masalah yang muncul selama penelitian, serta membantu satu sama lain dalam memastikan bahwa proses penelitian berjalan dengan lancar. Berkolaborasi melalui media daring juga mempermudah mahasiswa untuk mengatur jadwal dan memastikan bahwa mereka dapat berkoordinasi dengan rekan-rekan dengan mudah. Dengan rekan-rekan melalui media daring merupakan salah satu strategi yang efektif dalam membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi selama masa pandemi. Strategi ini juga mempermudah proses penelitian dan memastikan bahwa hasil penelitian adalah hasil yang akurat dan berkualitas yang nantinya akan dalam proses penyelesaian skripsi mahasiswa.

Memanfaatkan penyimpanan format digital

Pemanfaatan teknologi lainnya yang dilakukan mahasiswa dalam membantu penyelesaian skripsi adalah dengan menyimpan data dan dokumen yang berhubungan dengan skripsi dalam bentuk digital, hal ini tentu memiliki beberapa keuntungan bagi mahasiswa. Salah satunya adalah mempermudah proses revisi dan perbaikan. Dengan menyimpan data dan dokumen dalam bentuk digital, mahasiswa dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja melalui internet. Ini mempermudah mahasiswa untuk memeriksa dan mengoreksi skripsinya, karena mereka tidak terikat oleh waktu dan tempat. Mereka dapat mengakses data dan dokumen dengan mudah dan cepat, tanpa harus membawa berkas fisik. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari LN yaitu:

“...Selama daring ini apa-apa dilakukan dengan menggunakan teknologi begitu juga dengan penyimpanan skripsi, selama proses bimbingan baik itu skripsi, revisi perbaikan dari dosen, referensi, semuanya disimpan dalam bentuk format digital dengan begini kita lebih dimudahkan krna kita ga perlu lagi bawa-bawa printnan skripsi tebal-tebal dan banyak-banyak. Jadi sekarang kapan pun dan dimana pun juga bisa mengerjakan skripsi krna kan datanya sudah tersimpan di hp atau laptop dalam bentuk dokumen *pdf*, *google drive*...” (Wawancara 15 Juli 2022).

Hal yang sama juga disampaikan oleh MG yaitu:

“...Bimbingan secara daring ini kan perbaikan yang dikasih dosen semuanya dalam bentuk file jadi nanti ketika file itu dibuka dilaptop atau di hp diakan ada fitur komen gitu, jadi otomatis kita langsung tahu letak kesalahan skripsi kita dan yang mana yang harus diperbaiki. Jadi kita

langsung bisa mengerjakan revisian skripsi. Hal ini mempermudah kami dalam proses perbaikan skripsi...” (Wawancara 14 Juli 2022).

Dengan menyimpan data dan dokumen lainnya dalam bentuk digital juga mempermudah proses revisi dan perbaikan, karena mahasiswa dapat membuat catatan dan membuat perubahan dengan mudah. Mereka dapat membuat catatan dan perubahan secara tepat waktu sehingga mempermudah proses revisi dan perbaikan. Menyimpan data dan dokumen dalam bentuk digital juga mempermudah proses kolaborasi dengan rekan-rekan. Mereka dapat membagikan data dan dokumen dengan mudah, sehingga mempermudah proses revisi dan perbaikan.

Memanfaatkan teknologi dan media daring sebagai salah satu strategi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dimasa pandemi Covid-19, memberikan berbagai kemudahan pada mahasiswa. mahasiswa dapat memastikan bahwa penelitian mereka tetap berjalan dengan lancar meski harus berada di rumah selama masa pandemi. Teknologi dan media daring juga mempermudah proses diskusi, kolaborasi baik itu bersama dosen, teman sebaya ataupun senior. dan juga membantu mahasiswa dalam menganalisis data, sehingga membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi mereka dengan sukses.

Komunikasi dan Bimbingan yang intens dengan pembimbing

Semenjak mewabahnya pandemi Covid-19 seluruh aktivitas pembelajaran dilakukan secara daring yang memungkinkan untuk dosen melakukan proses mengajar kapan saja dan dimana saja, selama mereka memiliki koneksi internet. Hal ini memungkinkan dosen untuk mengatur jadwal mereka dengan lebih baik dan mengelola waktu mereka dengan lebih efektif. Pembelajaran daring memungkinkan dosen untuk mengajar kepada mahasiswa dari berbagai lokasi dan wilayah, tanpa terbatas oleh jarak atau waktu. Pembelajaran daring menyediakan alat dan fitur yang memungkinkan dosen untuk berinteraksi dengan mahasiswa secara tepat waktu, seperti obrolan langsung dan tugas daring. Hal ini tentu membantu mempertahankan tingkat keterlibatan dan partisipasi mahasiswa.

Sama halnya dengan proses pembelajaran, proses penyelesaian skripsi selama masa pandemi Covid-19 ini juga dilakukan secara online, namun memang tidak ada kebijakan khusus terkait sistem bimbingan skripsi online, terkait teknis bimbingannya Departemen sosiologi memberikan kebebasan kepada dosen bidang studi. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Kepala Departemen Sosiologi:

“...Selama pandemi Covid-19 ini aktivitas perkuliahan kita kan beralih menjadi daring dari yang sebelumnya tatap muka, tentu ini juga berpengaruh proses bimbingan skripsi yang juga secara otomatis harus dilakukan secara online. Namun memang di Departemen kita sendiri tidak ada teknis atau metode khusus yang dikeluarkan terkait bimbingan skripsi. Pihak Departemen secara penuh mengembalikan dan memberikan kebebasan kepada masing-masing dosen melakukan bimbingan bersama mahasiswanya sesuai dengan teknis masing-masing. Ada yang melalui *whatsapp*, ada yang melalui *email*, ada juga yang melakukan bimbingan secara berkelompok melalui *zoom meeting* dan sejenisnya, tergantung kesepakatan dosen dengan mahasiswa bimbingannya.” (Wawancara 8 November 2022).

Hal yang sama juga disampaikan oleh LN yaitu:

“...Bimbingan skripsi selama pandemi ini sebanarnya gaada cara khusus yang dilakukan, saya cuma memanfaatkan *whatsapp* sama *email* aja untuk melakukan bimbingan skripsi bersama dosen, sama lebih rutin aja menghubungi dan komunikasi dengan dosen karena terkadang gabisa di pungkiri kalau selama bimbingan online kadang dosen *slow respon* jadi kita yang harus pandai-pandai buat rutin menghubungi dan mengingatkan dosen pembimbing...” (Wawancara 16 Juni 2022).

Berdasarkan keterangan dari informan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa selama masa pandemi Covid-19 walaupun dengan beralihnya proses perkuliahan dan bimbingan skripsi menjadi daring namun dengan adanya teknologi, internet serta alat dan fitur yang bias digunakan dalam membantu komunikasi sesama dosen, keadaan ini membantu mahasiswa agar tetap dapat berkomunikasi secara intens dengan sesama mahasiswa. Mahasiswa dapat melakukan komunikasi dan bimbingan yang intens dengan pembimbing selama masa pandemi Covid-19 karena adanya ketersediaan teknologi. Hal ini kembali lagi ke masing-masing mahasiswanya, sejauh mana keinginannya untuk segera menyelesaikan studinya. Terdapat banyak aplikasi dan media daring yang tersedia untuk digunakan sebagai alat komunikasi antara dosen dan juga mahasiswa, seperti video *conferencing*, obrolan langsung, dan *email*, *whatsapp*.

Pada dasarnya pandemi Covid-19 ini membuat metode mengajar dari rumah lebih fleksibel secara waktu, mahasiswa bisa berkomunikasi dan melakukan bimbingan skripsi kapan saja dan dimana saja, selama mahasiswa dan pembimbing memiliki koneksi internet dan mampu memanfaatkan teknologi dan alat pendukung lainnya. Ini memungkinkan mereka untuk berkoordinasi dan berkomunikasi tanpa terbatas

oleh jarak atau waktu. Selain itu efisiensi terjadi dalam bimbingan skripsi. Berkomunikasi dan bimbingan secara daring mempermudah proses pemantauan dan perbaikan dalam skripsi. Dokumen dan data dapat dengan mudah dikirimkan dan diterima antar pihak, mempermudah revisi dan diskusi. Komunikasi dan bimbingan secara daring juga membantu mengurangi biaya transportasi dan waktu yang terbuang untuk perjalanan ke tempat bimbingan. Ini juga mempermudah bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan fisik atau geografis untuk mengikuti proses bimbingan.

Memilih Topik Skripsi yang Berkaitan dengan Pandemi Covid-19

Kasus Covid-19 ini menjadikan momentum untuk para mahasiswa dalam Memilih topik skripsi yang berkaitan dengan pandemi Covid-19 hal ini tentu dapat menjadi strategi yang efektif dalam membantu penyelesaian skripsi selama masa pandemi. Memilih topik skripsi yang berkaitan dengan pandemi Covid-19 ini sangat membantu dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Departemen Sosiologi, karena isu ini sangat penting dan relevan saat ini, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk membahas masalah yang sedang terjadi dan memiliki dampak langsung pada masyarakat. Hal ini diperkuat dengan informasi dari DF yaitu:

“...Saya dulu memilih judul skripsi pandemi Covid-19 ini krna itu kondisi yang baru terjadi dan belum banyak yang menulis skripsi tentang kondisi pandemi Covid-19 pada saat itu. Waktu peneliatian saya sedikit tau sistem-sistem banyak berubah dan kita juga tau bagaimana menyikapi perubahan-perubahan yang ada sehingga menambah wawasan saya juga ...” (Wawancara 14 Juli 2022).

Hal yang sama diungkapkan oleh UR yaitu:

“...Topik pembahasan tentang Covid-19 ini masih baru terjadi kan jadi tu saya tertarik mengangkat tema ini. Ternyata setelah saya melakukan penelitian, banyak banget informasi-informasi yang belum saya ketahui, kek dampak-dampak yang terjadi, perubahan-perubahan yang terjadi selama pandemi Covid-19 ini. (Wawancara 26 Juli 2022)

Berdasarkan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan memilih topik yang berkaitan dengan pandemi Covid-19, mahasiswa dapat melihat dan memahami dampak pandemi ini pada masyarakat dan bidang tertentu. Ini juga membantu mahasiswa untuk memahami bagaimana pandemic Covid-19 mempengaruhi dan memperbaiki sistem dan proses yang ada. Selain itu, topik yang berkaitan dengan pandemi Covid-19 memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh informasi dan data yang sangat terbaru dan *up-to-date*, sehingga memperkuat validitas dan kualitas penelitian yang dilakukan.

Skripsi dengan topik pandemi Covid-19 memungkinkan mahasiswa untuk membahas permasalahan sosiologis yang muncul selama pandemi, seperti perubahan pola hidup, peran dan tanggung jawab pemerintah, dan perubahan sistem pendidikan. Mahasiswa juga dapat mengevaluasi dampak pandemi terhadap sistem pendidikan dan bagaimana adaptasi yang dilakukan oleh sekolah dan Universitas. Hal ini sangat penting untuk memahami dan memperbaiki sistem pendidikan sehingga dapat beradaptasi dengan situasi yang tidak pasti dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Studi tentang pandemi Covid-19 dalam dunia pendidikan juga dapat membantu untuk memahami bagaimana pandemi mempengaruhi proses belajar mengajar dan bagaimana cara untuk mempertahankan kualitas pembelajaran meskipun situasi sulit. Mahasiswa dapat mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan dalam implementasi pembelajaran daring, serta membahas solusi untuk mengatasi masalah yang muncul. Studi ini juga dapat membantu dalam membuat rekomendasi bagi pemerintah dan sekolah untuk memperbaiki sistem pendidikan dan memastikan keselamatan dan kesejahteraan siswa selama pandemi.

Selain itu, skripsi dengan topik pandemi Covid-19 juga dapat membantu dalam memahami bagaimana pandemi mempengaruhi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Studi ini dapat membantu untuk memahami peran Sosiologi dalam mengatasi dampak negatif pandemi dan membantu masyarakat untuk beradaptasi dengan situasi yang tidak pasti. Oleh karena itu, topik ini sangat relevan bagi mahasiswa Departemen Sosiologi FIS UNP dalam menyelesaikan skripsinya pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan teori Tindakan Sosial dari Max Weber dalam mengkaji hasil penelitian ini. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti pada strategi penyelesaian skripsi mahasiswa Departemen sosiologi FIS UNP pada masa pandemi Covid-19.

Teori tindakan sosial Max Weber berorientasi pada motif dan tujuan pelaku. Menggunakan teori ini kita dapat memahami perilaku setiap individu maupun kelompok bahwa masing-masing memiliki motif dan tujuan yang berbeda terhadap sebuah tindakan yang dilakukan. Teori ini bisa digunakan untuk memahami tipe-tipe perilaku tindakan setiap individu maupun kelompok. Dengan memahami perilaku setiap individu maupun kelompok, sama halnya kita telah menghargai dan memahami alasan-alasan mereka dalam melakukan suatu tindakan. Sebagaimana diungkapkan oleh Weber, cara terbaik untuk memahami berbagai

kelompok adalah menghargai bentuk-bentuk tipikal tindakan yang menjadi ciri khasnya. Sehingga kita dapat memahami alasan-alasan mengapa warga masyarakat tersebut bertindak (Jones, 2003). Weber sebagai pengemuka exemplar dari paradigma definisi sosial ini mengartikan Sosiologi sebagai studi tentang tindakan sosial antar hubungan sosial. Kedua hal itulah yang menurutnya menjadi pokok persoalan Sosiologi. Inti tesisnya adalah "tindakan yang penuh arti" dari individu. Yang dimaksudkannya dengan tindakan sosial itu adalah tindakan individu sepanjang tindakannya itu mempunyai makna atau arti subyektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Sebaliknya tindakan individu yang diarahkan kepada benda mati atau obyek fisik semata tanpa dihubungkannya dengan tindakan orang lain bukan merupakan tindakan sosial. Tindakan seorang melemparkan batu ke dalam sungai bukan tindakan sosial. Tapi tindakan tersebut dapat berubah menjadi tindakan sosial kalau dengan melemparkan batu tersebut dimaksudkannya untuk menimbulkan reaksi dari orang lain seperti mengganggu seorang yang sedang memancing misalnya (Ritzer, 2003).

Weber menemukan bahwa tindakan sosial tidak selalu memiliki dimensi rasional tetapi terdapat berbagai tindakan nonrasional yang dilakukan oleh orang, termasuk dalam tindakan orang dalam kaitannya dengan berbagai aspek dari kehidupan, seperti politik, sosial, dan ekonomi (Damsar, 2015). Terdapat empat tipologi tindakan sosial yang dikaji oleh Weber antara lain: (1) Zweckrationalitat (rasional instrumental), yaitu tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan. Sebuah tindakan yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi. (2) Wertrationalitat (rasional tujuan), yaitu tindakan yang melihat alat-alat hanya sekadar pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sebab tujuan yang terkait dengan nilai-nilai sudah ditentukan. (3) Tindakan tradisional ialah tindakan yang dilakukan berdasarkan kebiasaan tanpa perencanaan, tanpa refleksi yang sadar. (4) Tindakan efektif, yaitu tindakan yang dilakukan dan didominasi oleh perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan yang sadar (Wirawan, 2012).

Dalam hal ini peneliti menganalisis strategi penyelesaian skripsi mahasiswa Departemen Sosiologi FIS UNP pada masa pandemi Covid-19 terdapat berbagai strategi yang dilakukan oleh mahasiswa yang pertama adalah pemanfaatan teknologi dan media daring dalam bimbingan skripsi, pada tahap ini mahasiswa menggunakan internet untuk mengakses bahan-bahan referensi dalam proses penyelesaian skripsi, kemudian memanfaatkan media daring untuk mempermudah komunikasi dan kolaborasi baik bersama dosen maupun sesama mahasiswa bimbingan melalui berbagai platform seperti, serta memanfaatkan penyimpanan dalam bentuk format digital, apabila dianalisis menggunakan teori tindakan sosial dari Max Weber berbagai upaya tersebut dikategorikan sebagai salah satu tindakan sosial yang berorientasi kepada tujuan, dimana tindakan yang dilakukan mahasiswa di atas ditujukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang secara rasional diperhitungkan dan diupayakan sendiri oleh aktor yang bersangkutan. Dimana mahasiswa secara rasional telah mampu memilih dan menentukan alat serta cara yang digunakan untuk mencapai tujuannya tersebut yaitu menyelesaikan skripsi dimasa pandemi Covid-19 dan mendapatkan gelar sarjana.

Kemudian pada strategi selanjutnya yaitu melakukan komunikasi dan bimbingan yang intens dengan pembimbing hal ini termasuk ke dalam sebuah proses interaksi antara mahasiswa dan dosen, yang mana dalam proses interaksi tersebut terdapat hubungan-hubungan sosial yang mengandung tindakan sosial. Dimana dengan adanya interaksi yang intens dan baik antara dosen dan mahasiswa, maka tujuan yang sulitpun mudah untuk dicapai.

Kondisi pandemi ini menuntut mahasiswa untuk berinovasi pada proses penyelesaian skripsi salah satunya dengan memilih serta mengangkat topik skripsi yang berkaitan dengan Pandemi Covid-19 tindakan ini secara sadar dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan dapat menyelesaikan tanggung jawab dalam perguruan tinggi yaitu menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana. Dimana tindakan ini berorientasi kepada nilai yang didasari oleh kesadaran dan keyakinan mengenai nilai-nilai yang penting seperti nilai sosial. Dimana wabah covid-19 ini juga tentunya merubah nilai-nilai sosial pada masyarakat seperti pola pikir, pandangan, serta sikap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang penulis teliti dengan judul Strategi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Departemen Sosiologi FIS UNP pada Masa Pandemi Covid-19, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyelesaian skripsi di masa pandemi Covid-19 mahasiswa Departemen Sosiologi mendapat berbagai kendala dalam proses penyelesaian skripsi seperti pencarian data yang terbatas dan pertemuan yang terbatas dengan dosen pembimbing. Mahasiswa harus mampu menghadapi kendala-kendala tersebut agar mahasiswa tetap bisa menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19 tepat waktu. Diperlukan berbagai strategi untuk menyelesaikan skripsi yaitu pemanfaatan teknologi dan media daring, komunikasi dan bimbingan yang intens dengan dosen pembimbing, dan memilih topik skripsi yang berkaitan

dengan pandemi Covid-19. Berdasarkan temuan penelitian mengenai strategi penyelesaian skripsi mahasiswa Departemen Sosiologi FIS UNP, penulis menyadari masih banyak kekurangan maka dari itu penulis mempunyai saran yang akan penulis sampaikan, yaitu peneliti selanjutnya yang berminat melanjutkan penelitian ini disarankan melakukan penelitian dari sudut pandang yang berbeda supaya bisa melihat strategi yang lebih kompleks lagi untuk kedepannya.

Daftar Pustaka

- Arsita, M. (2022). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 5(1).
- Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Damayanti, R. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Situasi Pandemi Covid 19. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Damsar, D. (2015). *Pengantar Teori Sosiologi*. Jakarta: Kencana.
- Fadhilah, A. A. (2022). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2), 9476–79.
- Hardani, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Jones, P. (2003). *Pengantar Teori-Teori Social: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post Modernisme, (Trj.) Saifuddin*. Jakarta: Pustaka Obor.
- Nurrahmah, C. (2021). Strategi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19 (Suatu Penelitian Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi* 3(1).
- Rasyidah, H. (2020). Efektivitas Kuliah Daring Di Tengah Pandemi. *Jurnal Edukasi* 1(1).
- Ritzer, G. (2003). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Susanto, A. (2021). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Skripsi Mahasiswa di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 27(3), 421–28.
- Suyanto, B. & Sutinah, S. (2005). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Wijayanti, L. N. (2020). Analisis Permasalahan Mahasiswa FKIP UMS Dalam Penyelesaian Skripsi Selama Pandemi Covid-19 Tahun Akademik 2019/2020. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wirawan, I. B. (2012). *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, A.M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.